

ABSTRAK

Zainudin Rosyadi, 2014. *Kehidupan Malam Warung Kopi Pangkon (Study Tentang Prostitusi Terselubung Warung Kopi Pangkon Di Pasar Agrobis Desa Plaosan Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan)*, Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: *Warung Kopi Pangkon, Prostitusi Terselubung, Pasar Agrobis*

Warung kopi pangkon ialah tempat *nyangkruk* untuk menikmati segelas kopi yang diseduh dengan cara tradisional dengan penambahan pelayanan yang cukup mengundang selera para penikmat kopi.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan. Lokasi penelitian ini ialah di Desa Plaosan Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Dengan menggunakan narasumber primer pelayan dan pemilik warung kopi pangkon, sedangkan data sumber sekunder diperoleh dari masyarakat umum seperti pengunjung warung kopi, kepala desa dan sesepuh desa Plaosan. Teori yang dipakai ialah Mark Granovetter tentang keterlekatan sosial sebagai tokoh yang asumsinya cukup menjelaskan bahwa yang dimaksud keterlekatan adalah merupakan tindakan ekonomi yang disituasikan secara sosial dan melekat dalam jaringan sosial personal yang sedang berlangsung diantara para aktor (pelaku) ekonomi.

Hasil Penelitian ini ialah pada sejumlah warung kopi memang dijumpai praktek-praktek terselubung yang berbau prostitusi dan seks bebas. Hal ini dibuktikan dengan adanya pelayan-pelayan cantik nan seksi yang siap sedia pada jam-jam malam. mengenai pengakuan dari pelayan itu sendiri tentang keterpaksaannya bekerja sebagai pelayan warung kopi *plus-plus* karena kondisi ekonomi yang menghimpitnya, selain itu karena menginginkan gaya hidup yang instan juga menjadi salah satu dari sekian alasan perempuan-perempuan muda ini berprofesi sebagai pelayan di warung kopi pangkon yang kapan saja mereka dapat di pesan sebagai salah satu menu andalan. Selanjutnya ialah dampak yang diakibatkan dari adanya warung kopi pangkon terhadap masyarakat desa Plaosan kecamatan Babat kabupaten Lamongan ialah adanya perselingkuhan yang dilakukan oleh beberapa orang suami dengan para pelayan warung kopi pangkon.